

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL) I**

**PEMANFAATAN ALAT DAN MESIN TATA AIR PERTANIAN DI UPTD
BP4 WILAYAH III SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh

INTAN AGUS PRATIWI

NIM. 07.15.20.035

PROGRAM STUDI TATA AIR PERTANIAN

**POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL) I**

NAMA : INTAN AGUS PRATIWI
NIM : 07.15.20.035
PROGRAM STUDI : TATA AIR PERTANIAN
JUDULPROPOSAL : PEMANFAATAN ALAT DAN MESIN TATA AIR
PERTANIAN DI UPTD BP4 WILAYAH III SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Adi Prayoga, MP
NIP.196406231991031002

Ir. Heri Suliyanto, MBA
NIP. 196004101983031005

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Rahmat HanifAnasiru, M. Eng.
NIP. 19640725 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul “Teknologi Tata Kelola Air Irigasi Springkler Di Uptd Bp4 Wilayah III Seyegan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal PKL 1 ini secara maksimal, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Murhafiza, STP., M.Si. selaku Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia
2. Bapak Dr. Ir. Rahmat HanifAnasiru, M. Eng.selaku Kepala Program Studi Teknologi Tata Air Pertanian
3. Bapak Dr. Ir. Adi Prayoga, MP selaku pembimbing I
4. Bapak Ir. Heri Suliyanto, MBA selaku pembimbing II
5. Bapak V. Eri Adhi Sulistya, S.P selaku pembimbing eksternal
6. Kedua Orangtua dan seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian proposal yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik serta saran akan sangat diterima demi proposal yang lebih baik lagi kedepannya. Demikian yang dapat penulis sampaikan, besar harapan agar proposal berjudul “Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPP Kecamatan sleman dapat diterima serta dapat digunakan sebagai ide/gagasan yang menambah kekayaan intelektual bangsa.

Tangerang, 5 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II	3
A. Pengertian Irigasi	3
B. Tujuan dan Manfaat Irigasi	5
Berdasarkan Status Jaringan Irigasi.....	6
C. Jenis Jenis ligasi.....	7
BAB III	12
A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	12
B. Materi kegiatan	12
BAB IV	20
A. Gambaran Umum Lokasi PKL	20
B. Sejarah dan Perkembangan	20
C. Profil UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman	21
D. Posisi dan Denah Lokasi UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman.....	22
BAB V	29
PENUTUP	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Irigasi Gravitasi	7
Gambar 2. Irigasi Bawah Tanah	8
Gambar 3. Irigasi Sprinkler	8
Gambar 4. Irigasi Tetes.	10
Gambar 5. Irigasi Permukaan Pada Lahan Sawah	11
Gambar 6. Irigasi Pompa	11
Gambar 7. Lokasi Praktik Kerja Lapangan.....	12
Gambar 8. keterangan bp4 wilayah III.....	23
Gambar 9. Sanitasi lahan yang akan digunakan.....	24
Gambar 10. Menyiapkan pipa air	24
Gambar 11. Mengisi polybag	25
Gambar 12. Memindahkannya ke lahan menyusun polybag	25
Gambar 13. Menyiapkan pompa aliran air	25
Gambar 14. Menyiapkan Bak besar untuk air	25
Gambar 15. Gelas pengukuran air	26
Gambar 16. Lahan yang sudah jadi dan tersusun rapi	26
Gambar 17. Alat Pertanian Wilayah Seyegan.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Kegiatan PKL	13
Tabel 2. Prosedur Pelaksanaan PKL	17
Tabel 3. Matriks Kegiatan	19
Tabel 4. Profil UPTD	21
Tabel 5. Secara umum kondisi kantor UPTD	22
Tabel 6. Luas dan agroklimat.....	23
Tabel 7. Keterangan data alat pertanian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Harian (Logbook) Kegiatan PKL 1	21
Lampiran 2. Lembar Konsultasi	22
Lampiran 3. Blanko Penilaian Proposal PKL 1	23
Lampiran 4. Penilaian Pelaksanaan PKL 1 Pembimbing Eksternal.....	24
Lampiran 5. Penilaian Laporan PKL 1	25
Lampiran 6. Penilaian Ujian PKL 1	26
Lampiran 7. Blanko Nilai Akhir PKL 1	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara Agraris dimana pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan yang berperan penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dari bangsa Indonesia. Hal ini diwujudkan dengan program pemerintah melalui swasembada beras tanaman pangan lainnya. dan untuk mendukung ketahanan pangan. Irigasi adalah usaha penyediaa, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi Irigasi permukaan, irigasi bawah tanah, irigasi pompa, irigasi tetes, irigasi Sprinkler dan irigasi tambak.

Irigasi berfungsi untuk mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi tanaman pertanian dalam rangka ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani. salah satunya dengan perbaikan pada Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang dapat dilakukan salah satunya dengan Praktik Kerja Lapangan I dituangkan dalam proposal ini yang berjudul “Pemanfaatan Alat Dan Mesin Tata Air Pertanian Di Uptd Bp4 Wilayah III Seyegan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan mengidentifikasi Irigasi Sprinkler di lapangan sprinkler merupakan irigasi irigasi yang dilakukan dengan cara meniru air hujan dimana penyiramannya dilakukan dengan cara pengaliran air lewat pipa dengan tekanan (4 –6 Atm) sehingga dapat membasahi areal yang cukup luas.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) I adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu mengetahui tentang penggunaan teknologi alat dan mesin pertanian seperti irigasi,serta mengetahui permasalahan dan pemecahan masalahnya.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam penggunaan alat dan mesin pertanian.
3. Mengenal secara langsung kondisi, organisasi, poktan, kegiatan dari BPP Sayegan dan tata kelola Irigasi sprinkler di BPP Sayegan yang berperan penting di dalmnya
4. Meingkatkan kemampuan menghubungkan antara teori dengan praktik di lapangan. Supaya mahasiwa paham dalam irigasi Serta menuangkanya dalam ide dan gagasan

C. Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa adalah :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan pekerjaan lapangan dan sekaligus melaksanakan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan .
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang kondisi, organisasi poktan dan tata kelolairigasi sprinkler di BPP Sayegan
- d. Mahasiswa dapat mewujudkan jiwa kemandirian beradaptasi, bersosialisasi dengan keadaan sosiokultur di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Pengertian, tujuan dan jenis-jenis irigasi

A. Pengertian Irigasi

Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pengembangan air irigasi untuk menunjang pertanian. System irigasi meliputi prasarana irigasi, air irigasi, manajemen irigasi, kelembagaan pengelolaan irigasi, dan sumber daya manusia. Penyediaan air irigasi adalah penentuan volume air per satuan waktu yang dialokasikan dari sumber air untuk suatu daerah irigasi yang didasarkan waktu, jumlah, dan mutu sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pertanian dan keperluan lainnya. (Kejuruan, D.P., 2013)

Sudjarwadi (1990) mendefinisikan irigasi merupakan salah satu factor penting dalam produksi bahan pangan. System irigasi dapat diartikan sebagai stau kesatuan yang tersusun dari berbagai komponen, menyangkut upaya oenyediaan, pembagian, pengelolaan dan pengaturan air dalam rangka meningkatkan produksi pertanoan. Adapun komponen dalam system irigasi diantaranya adalah :

1. Siklus hidrologi, berupa iklim, air atmoferik, air permukaan, dan air bawah permukaan.
2. Kondisi fisik dan kimiawi lahan, yang meliputi kondisi topografi, sifat fisik dan kimiawi lahan
3. Kondisi biologis dan fisiologia tanaman.
4. Aktivitas manusia berupa penggunaan tekonologi, pengaruh sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sekitar

Ditinjau dari proses penyediaan, pemberian, pengelolaan dan pengaturan air, system irigasi dikelompokkan menjadi 4 jenis (Budi Katiwa, 2013) , yaitu :

1. System irigasi permukaan (*Surface Irrigation system*)
2. System irigasi bawah permukaan (*sub surface irrigation system*)
3. System irigasi dengan pancaran (*Sprinkler irrigation system*)
4. System irigasi dengan tetesan (*Trickle irrigation/drip irrigation system*)

Pemilihan jenis system irigasi sangat dipengaruhi oleh kondisi hidrologi, klimatologi, topografi, fisik dan kimiawi lahan, biologis dan fisiologi tanaman, kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat, teknologi serta keluaran atau hasil yang akan diharapkan (Budi Katiwa, N.

H. 2013). Menurut Bustomi (2000) representasi system irigai sebagai suatu kesatuan hubungan masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Adapun manfaat suatu system irigasi (Gunadarma, U) adalah :

- a. Untuk membasahi tanah, yaitu membantu pembasahan tanah pada daerah yang curah hujannya kurang atau tidak menentu
- b. Untuk mengatur pembasahan tanah supaya daerah pertanian dapat diairi sepanjang waktu, baik pada musim kemarau maupun pada musim penghujan.
- c. Untuk menyuburkan tanah, yaitu dengan mengalirkan air yang mengandung lumpur pada daerah pertanian sehingga tanah dapat menerima unsur – unsur penyubur.
- d. Untuk kolmatase, yaitu meninggikan tanah yang rendah (rawa) dengan endapan lumpur yang dikandung air irigasi.
- e. Pada daerah dingin, dengan mengalirkan air yang suhunya lebih tinggi daripada tanah, dimungkinkan untuk mengadakan pertanian juga pada musim tersebut.

Irigasi sebagai salah satu komponen pendukung keberhasilan pembangunan pertanian mempunyai peranan yang sangat penting. Penyediaan air irigasi bagi pertanian perlu dikelola dengan cara yang bijak dan secara berkelanjutan agar keberadaan dan fungsinya semakin terpelihara. Pengelolaan air irigasi beserta pemanfaatannya harus diselenggarakan secara adil dan merata sehingga dapat memberikan manfaat dibidang pertanian. Sebagai upaya untuk meningkatkan produksi pangan dapat dilakukan melalui pengelolaan alokasi air irigasi yang tepat dan efisien Jumlah kebutuhan air irigasi dapat ditentukan secara keseluruhan, suatu area irigasi harus memperhatikan antara lain:

- Keadaan tanah yang meliputi: curah hujan, suhu udara, dan kelembaban udara.
- Keadaan tanaman yang diusahakan meliputi jenis tanaman dan cara bercocok tanam.

Berdasarkan cara pengaturan pengukuran aliran air dan lengkapnya fasilitas, jaringan irigasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Irigasi Sederhana
- b. Irigasi Semi Teknis
- c. Irigasi Teknis

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.32/PRT/M/2007, jaringan irigasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Jaringan irigasi primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
2. Jaringan irigasi sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
3. Jaringan irigasi tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, bokstersier, bokskuarter, serta bangunan pelengkap.

B. Tujuan dan Manfaat Irigasi

Menurut Standar Perencanaan Irigasi KP-01 irigasi adalah system pemberian air ketanah-tanah pertanian guna mencukupi kebutuhan tanaman agar tanaman tersebut tumbuh dengan baik. pembangunan sisitem pengairan ini tertentu memiliki tujuan tersendiri. Tujuan irigasi terbagi menjadi tujuan langsung dan tidak langsung Adapun tujuan irigasi adalah sebagai berikut:

Tujuan Langsung

1. Menambah air di lahan pertanian
2. Mencakupi kebutuhan air saat tidak turun hujan

Tujuan Tidak Langsung

1. Menunjang Usaha Pertanian
2. Mengatur suhu tanah
3. Meningkatkan kualitas air

Irigasi sangat dibutuhkan untuk pertanian, perkebunan dan lain-lainnya. Adapun manfaat irigasi adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan air kedalam tanah untuk menyediakan cairan yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.
2. Untuk menyediakan jaminan panen pada saat musim kemarau pendek.
3. Untuk mendinginkan tanah dan atmosfer, sehingga menimbulkan lingkungan yang baik untuk pertumbuhan tanaman.
4. Untuk mencuci dan mengurangi garam tanah.
5. Untuk mengurangi bahaya erosi tanah.
6. Untuk melunakkan pembajakan dan gumpalan tanah.

Berdasarkan Status Jaringan Irigasi

1. Irigasi Pemerintah : jaringan irigasi yang dibuat dan dikelola pemerintah baik pusat atau daerah. Irigasi ini biasanya memiliki ukuran besar.
2. Irigasi Desa : sistem pengairan yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa. Ukuran irigasi ini antara 100 sampai 500 hektare dengan jaringan yang lebih sederhana.
3. Irigasi swasta : jaringan pengairan yang dibangun dan dikelola oleh swasta atau perorangan untuk keperluan sendiri. Misalnya saat seseorang membuka usaha perkebunan maka untuk mengelola kebun tersebut, ia membangun irigasi.

C. Jenis Jenis ligasi

Menurut Standar Perencanaan Irigasi KP-01 terdapat tempat jenis irigasi, yaitu sebagai berikut:

1) Irigasi Gravitasi (Gravitational Irrigation)

Irigasi gravitasi adalah irigasi yang memanfaatkan gaya Tarik gravitasi untuk mengalirkan air dari sumber ketempat yang membutuhkan, pada umumnya irigasi ini banyak digunakan di Indonesia, dan dapat dibagi menjadi : irigasi genangan liar, irigasi genangan dari saluran, irigasi alur dan gelombang.



(Sumber: Goole)

Gambar 1. Irigasi Gravitasi

2) Irigasi Bawahtanah (Sub Surface Irrigation)

Irigasi bawah tanah adalah irigasi yang menyuplai air langsung kedaerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah. Dengan demikian tanaman yang diberi air lewat permukaan

tetapi dari bawah permukaan dengan mengatutur muka air tanah.



(Sumber: Goole)

Gambar 2. Irigasi Bawah Tanah

3) Irigasi siraman (Sprinkler Irrigation)

Irigasi siraman adalah irigasi yang dilakukan dengan cara meniru air hujan dimana penyiramannya dilakukan dengan cara pengaliran air lewat pipa dengan tekanan (4–6 Atm) sehingga dapat membasahi areal yang cukup luas. Pemberian air dengan cara ini dapat menghemat dalam segi pengelolaan tanah karena dengan pengairan ini tidak diperlukan permukaan tanah yang rata, juga dengan pengairan ini dapat mengurangi kehilangan air di saluran karena air dikirim melalui saluran tertutup.



(Sumber: Goole) *Gambar 3. Irigasi Sprinkler*

Jenis jenis Irigasi Sprinkler

1. Jenis Rotary Sprinkler

Seperti namanya, rotary sprinkler merupakan salah satu jenis sprinkler yang memiliki bentuk 'Memutar'. Dikatakan demikian karena yang jenis satu ini memiliki tiga lubang pemancar air di sekelilingnya dengan sudut putar 360 derajat.

Kelebihan lain yang dimiliki oleh jenis rotary sprinkler adalah bisa disambungkan ke sprinkler lainnya. Dan cocok untuk digunakan rumput yang luas.

2. Sprinkler Impulse

Jenis sprinkler satu ini bisa dibilang sangat unik dan berbeda dengan sprinkler lainnya. Walau sama-sama memiliki lubang pemancar air, sprinkler impulse memiliki performa kerja yang sangat fantastis.

Kelebihannya adalah memiliki sudut putar yang bisa di setel ulang sesuai kebutuhan penyiraman tanaman, tak hanya itu fitur pengaturan air yang tersedia juga memungkinkan untuk mengatur kebutuhan air yang harus dikeluarkan.

3. Jenis Sprinkler Rotary Ace

Serupa dengan rotary sprinkler jenis sprinkler ini juga memiliki tiga lubang pemancar air untuk mengairi lahan pertanian atau perkebunan yang luas. Dengan sudut putar yang mencapai 360 derajat, rotary ace sangat mirip dengan rotary sprinkler hanya saja tipe ini tidak bisa disambungkan ke sprinkler lain.

4. Jenis Sprinkler Rotar Flow

Bentuknya yang berupa tongkat pendek dan lurus membuat sprinkler rotor flow mudah dipasang di bagian manapun. Jenis ini terbuat dari plastik yang kuat serta memiliki fitur seperti tahan getaran dan putaran airnya bisa lurus serta menyebar rata ke seluruh lahan. Kita dapat mengatur sudut putaran mulai dari 40, 90, 180, dan 360 derajat. Disesuaikan dengan luasnya lahan serta banyaknya tanaman yang ada.

4) Irigasi Tetesan (Trickler Irrigation)

Irigasi tetesan adalah irigasi yang prinsipnya mirip dengan irigasi siraman tetapi pipa tersiernya dibuat melalui jalur pohon dan tekanannya lebih kecil karena hanya menetes saja. Keuntungan system ini yaitu tidak ada aliran permukaan.



(Sumber: Goole)

Gambar 4. Irigasi Tetes.

5) Irigasi Permukaan

Irigasi permukaan adalah penerapan irigasi dengan cara mendistribusikan air kelahan pertanian dengan cara gravitasi (membiarkan air mengalir di permukaan lahan pertanian). Metode ini merupakan cara yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Irigasi permukaan yang cenderung tidak terkendali umumnya disebut dengan irigasi banjir atau irigasi basin, yaitu merendam lahan pertanian hingga ketinggian tertentu dengan jumlah air yang berlebih. Irigasi permukaan yang terkelola dengan baik biasanya dilakukan dengan mengalirkan air di antara guludan (*furrow*) atau batas tertentu.



(Sumber: Goole)

Gambar 5. Irigasi Permukaan Pada Lahan Sawah

6) Pompa Irigasi (lift irrigation)

Merupakan sistem pengairan dengan menyalurkan air dari dari lokasi yang rendah ke lokasi tinggi dengan cara manual maupun mekanis. Cara manual dilakukan dengan menggunakan ember, namun cara ini sudah tidak lagi digunakan karna membutuhkan tenaga kerja ekstra. Prinsip kerja Pompa sendiri berdasarkan cara mengalirkan fluida adalah dengan cara memberikan gaya tekan pada fluida yang di alirkan. Dengan adanya tekanan, diharpkan fluida bisa mengatasi hambatan saat proses pemindahan fluida berlangsung.



(Sumber : Google) Gambar 6. Irigasi Pompa

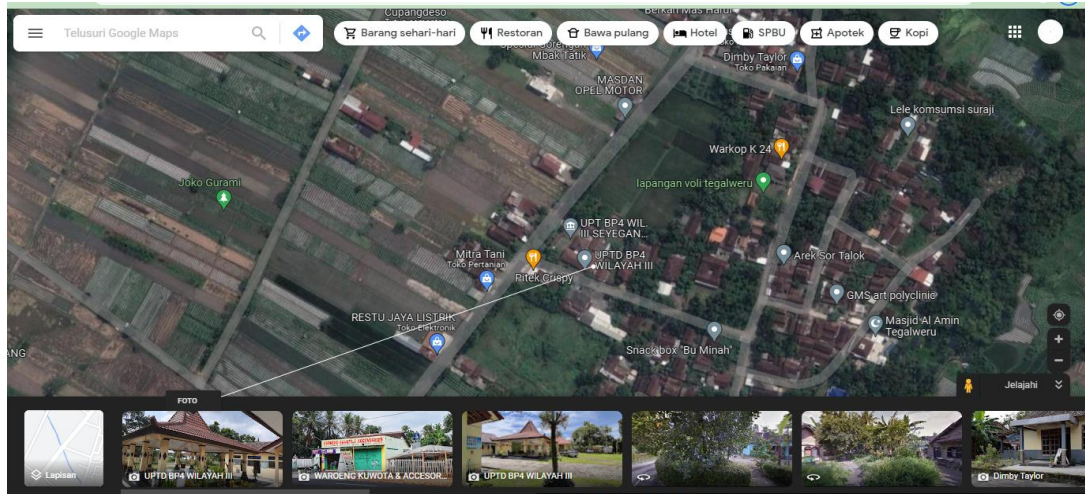
BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi

Kegiatan PKL I akan dilaksanakan di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sayegan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)



Gambar 7. Lokasi Praktik Kerja Lapangan

2. Waktu

Praktek KerjaLapang (PKL) I Berlangsungkan dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan, Mulai Tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 5 Agustus 2022.

B. Materikegiatan

Materi kegiatan PKL sebagaimana dituangkan dalam Tabel 1berikut ini :

Tabel 1 Materi Kegiatan PKL

No.	Materi kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1.	Keadaan dan informasi umum BPP, serta organisasi dan manajemen sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah dan perkembangan - Profile UPT Dinas Pertanian - Posisi dan denah - Tata letak(lay out) - Struktur organisasi - Personalia, tenaga kerja dan kualifikasi. - Tata kerja pegawai (jam kerja, sift) 	Gambaran dan informasi UPT Dinas Pertanian
2.	Jumlah dan jenis alsintan yang ada di BPP sayegan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jenis alsintan yang ada - Menghitung jumlah alsintan yang ada - Menghitung jumlah alsintan yang layak pakai 	Informasi data jumlah dan jenis alsintan
3.	Pemanfaatan alsintan yang ada di BPP sayegan	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap data alsintan bantuan pemerintah 5 tahun terakhir - Menghitung kapasitas kerja alsintan otoritas - Menhitung kapasitas kerja alsintan - Menghitung kapasitas 	Informasi data pemanfaatan alsintan di lapangan

No.	Materi kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
		taskerjaAlsintan di lapangan	
4.	Proses optimalisasi pemanfaatanAlsintan di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi potensi lahan yang bisa ditanam - Koordinasi dengan UPT Dinas pertanian untuk mobilisasi Alsintan untuk mengolah lahan - Mendorong pemanfaatan Alsintan secara maksimal - Menerapkan target harian pemanfaatan Alsintan - Relokasi Alsintan yang tidak dimanfaatkan 	Optimalisasi pemanfaatan Alsintan di lapangan
5.	Mengoperasikan Alsintan di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasikan alat mesin tata air pertanian di lapangan - Melakukan perawatan alat mesin tata air pertanian. 	Pengalaman dalam merawat alat mesin tata air pertanian.
6.	Menerapkan prinsip kea	- Memeriksa keleng	Pengalaman dalam penerapan

No.	Materi kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
	manan, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3) dilapangan	kapanAlsintanseb elumdioprasikan - MengoprasikanAl sintansesuai deng an SOP yang ada - Menerapkanprinsi p K3 dalammengoprasi kanAlsintan	prinsip K3 dalammengoprasikanAlsintan di lapangan
7.	Menganalisis ekonomi dan kinerja Alsint di lapangan	- Menghitung nilai input dan output menggunakan Alsintan untuk pengelolaan lahan - Mengitung input dan output penggunaan Alsintan untuk perawatan tanaman - Mengitung input dan output penggunaan alsintu ntuk pemanenan	Hasil perhitungannilai input dan output kinerjaAlsintan
8.	Melaporkan hasil analisis ekonomi dan kinerja Alsintan di lapangan	- Pembuatan laporan hasil Analisa ekonomi dan kinerja Alsintan	Laporkan hasil analisis ekonomi dan kinerja Alsintan
9.	Mempelajari Manajemen UPJA	- Identifikasi pelaksanaan manajemen UPJA (POACE)	Laporan hasil identifikasi manajemen UPJA

No.	Materi kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
10.	Pengabdian kepada masyarakat (PKM)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan pertanian - Melaksanakan kegiatan sosial masyarakat dan - Mengidentifikasi dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat 	Laporan kegiatan PKM dan kegiatan dokumentasi kegiatan

A. Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan PKL sebagai mana diuraikan dalam Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Prosedur Pelaksanaan PKL

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Metode
1	Koordinasi dengan Kepala BPP sayegan dan Mengenal dan menyesuaikan di tempat tersebut	1 HARI (11 Juli 2022)	Mengikuti zoom dari kampus dengan seluruh anak anak yang pkl di bpp syegan dan kepala bpp syaegan
2	Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan keadaan umum dan profil BPP, organisasi dan manajemen SDM	1 HARI (12 Juli 2022)	Koordinasi dan wawancara dengan petugas BPP dan pembimbing eksternal yang ada di BPP
3	Mengumpulkan informasi tentang data jumlah dan jenis alsintan yang ada di BPP	1 HARI (13 Juli 2022)	Koordinasi dan wawancara dengan petugas BPP dan Pembimbing eksternal BPP
4	Mengumpulkan informasi data pemanfaatan alsintan yang ada di BPP	1 HARI (14 Juli 2022)	Koordinasi dan wawancara dengan petugas BPP dan Pembimbing eksternal BPP
5	Proses optimalisasi pemanfaatan alsintan irigasilapangan	2HARI (16 Juli 2022)	Koordinasi dan wawancara dengan petugas BPP terkait fasilitas irigasi dan alsin irigasi
6	Praktik operasional alsintanirigasi di lapangan	5 HARI (21 Juli 2022)	Diskusi dan melakukansurvei jaringanirigasi dan

			mengoprasikan alsintan irigasi dengan operator alsintan maupun di poktan
7	Penerapan prinsip keamanan, keselamatan dan kesehatan ker (K3) di lapangan	5 HARI (26 juli 2022)	Diskusi dan melakukan pengoprasian Irigasi Sprinkler yang ada di BPP sayegan maupun di Poktan dengan operator alsintan dengan poktan di lapangan
8	Analisis dan kinerja di lapangan	1 HARI (27 Juli 2022)	Diskusi dan wawancara dengan penyuluh ataupun operator lapangan BPP sayegan maupun Poktan pengguna Fasilitas Jaringan Irigasi dan alsintan Irigasi
9	Manajemen P3A/Gapoktan/Poktan/KWT	1 HARI (28 Juli 2022)	Diskusi dan wawancara dengan UPJA/P3A/Gapoktan/Poktan/KWT pengguna Fasilitas jaringan irigasi dan Alsintan irigasi sprinkler
10	Kegiatan sosial	4 HARI (1 Agustus 2022)	Melakukan kegiatan sosial untuk membantu kegiatan pertanian kepada masyarakat petani setempat
11	Penyusunan Laporan	7 HARI 6 Agustus 2022	Konsultasi dengan pembimbing eksternal dan internal

B. Matriks Kegiatan

Tabel 3. Matriks Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu)			
		I	II	III	IV
1.	Identifikasi Keadaan dan informasi umum BPP Kecamatan UPTD BP4 Wilayah III	■			
2.	Identifikasi dan pendataan Alat mesin Irigasi yang ada di bawah naungan BPP Sayegan	■			
3.	Identifikasi Pemanfaatan Alsintan irigasi	■			
4.	Analisis Teknis dan perawatan alsintan irigasi oleh petani		■		
5.	Menganalisis ekonomi dan kinerja Alsintan irigasi di lapangan			■	
6.	Melaporkan hasil analisis ekonomi dan kinerja alsintan irigasi lapangan				■

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi PKL

Lokasi PKL I dilaksanakan pada wilayah kerja UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman. Lokasi BP4 Wilayah III kabupaten Sleman ini terletak di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BP4 Wilayah III kabupaten Sleman berfungsi sebagai tempat pertemuan untuk memfasilitasi pelaksanaan Penyuluhan, Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Balai Penyuluhan, Pertanian, Pangan dan Perikanan (BP4) Wilayah III Kabupaten Sleman meliputi luas wilayah 8815,44 Ha, dan terdiri dari 3 (tiga) wilayah kecamatan dan 18 kelurahan.

UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman berada di Kecamatan Seyegan, Kecamatan Seyegan ini meliputi luas wilayah 26,12km². Kecamatan ini memiliki 5 desa yang terdiri dari desa Margoagung, Margokaton, Margomulyo, Margoluwih, dan Margodadi. Dari kelima desa tersebut Kecamatan Seyegan memiliki jumlah 67 dusun. (BPS kecamatan Seyegan tahun 2019).

B. Sejarah dan Perkembangan

Sejarah singkat mengenai BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman, BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman berdiri sejak tahun 2007 dan mengalami beberapa kali perubahan mulai dari tahun 2007- 2019. BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman ini memegang wilayah kerja berjumlah 3 Kecamatan yakni:

1. Kecamatan Kapanewon Seyegan;
2. Kecamatan Kapanewon Mlati;
3. Kecamatan Kapanewon Tempel;

UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman sebelumnya masih bergabung dengan Instansi kehutanan yaitu BP3K Seyegan (Balai Penyuluhan Pertanian Pangan dan Kehutanan), pada tahun 2019,

berubah menjadi BP4 (Balai Penyuluhan Pangan dan Perikanan) Wilayah III Kabupaten Sleman. Kehutanan kini memisahkan diri membangun Instansi dinas tiap daerahnya.

Secara Historis sebelum berdirinya UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman dahulu para penyuluh pertanian bekerja di UPT (Unit Pelaksana Teknis) masing-masing Kecamatannya, sekitar tahun 1980-2000 barulah disatukan dan dibentuk per masing-masing Koordinator BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), dan didirikan BP4 Seyegan pada tahun 2007.

C. Profil UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman

Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Penyuluhan Pertanian, Pangan dan Perikanan Wilayah III atau disingkat UPTD BP4 Wilayah III sebagai Lembaga pemerintah kabupaten Sleman dibawah naungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dalam mendukung Program Pembangunan Pertanian, Pangan dan Perikanan di wilayah Kecamatan Seyegan. Berikut Tabel Identitas Profil UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman

Tabel 4. Profil UPTD

1.	Nama Kantor	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Penyuluhan Pertanian, Pangan, dan Perikanan Wilayah III disingkat UPTD BP4 Wilayah III.
	Alamat Kantor	:	Jalan Godean-Seyegan Km 5 Tegalweru, Margodadi, Seyegan, Sleman, YK,55561
	No Telepon Kantor	:	(0274) 4364753
	Alamat Email	:	Bp3kseyan@gmail.com
	Alamat Blogspot	:	:uptbp3kseyan.blogspot.com

	Alamat Website	:	:bp3kseyegan.slemankab.go.id
2.	Status Gedung BP4	:	Hak Milik
	Kondisi Gedung	:	Baik
3.	Nama Pimpinan	:	Muhamad Robani, S.TP.
	NIP	:	19701103 199003 1 001
	Nomor HP/email	:	08156851796/ muhamadrohani70@gmail.com

(Sumber: Profil UPTD BP4 Wilayah III Tahun 2022)

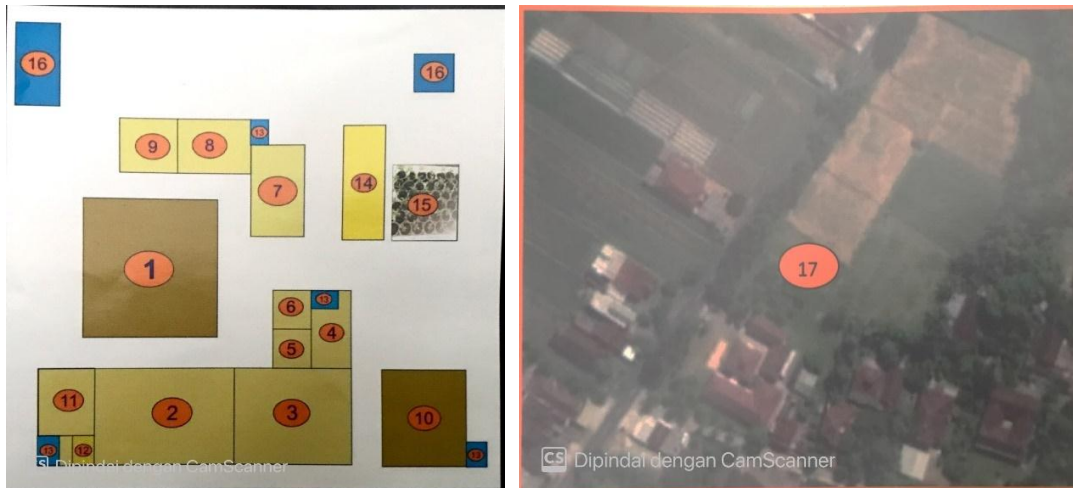
Tabel 5. Secara umum kondisi kantor UPTD

Luas bangunan	: 557 m²
Luas Sawah	: 4.000 m²
Luas kolam	: 200 m²
Lain-lain	: 2.013 m²
Luas Tanah Keseluruhan	: 6.770 m²

(Sumber: Profil UPTD BP4 Wilayah III Tahun 2022)

D. Posisi dan Denah Lokasi UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman

UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman memiliki Fasilitas Ruangan dan Area yang luas, berikut Gambar dan Denah UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman:



Gambar 8. keterangan bp4 wilayah III (Sumber: Profil UPTD BP4 Wilayah III Tahun 2022)

Keterangan:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1. Pendopo | 10. Rumah Dinas |
| 2. Ruang Pertemuan | 11. Gudang |
| 3. Ruang Penyuluh | 12. Dapur |
| 4. Ruang Kepala | 13. Toilet |
| 5. Ruang Tamu | 14. Parkiran |
| 6. Ruang Komputer | 15. Green House |
| 7. Ruang Olahraga | 16. Kolam |
| 8. Ruang Perpustakaan | 17. Sawah |
| 9. Mushola | |

Wilayah kerja UPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman meliputi Kecamatan Seyegan, Mlati dan Tempel yang terdiri dari 18 kalurahan. Ketiga Kecamatan tersebut mempunyai potensi pertanian yang cukup bagus dimana mendukung sekali untuk usaha pertanian sebagaimana

Tabel 6. Luas dan agroklimat

Suhu rata- rata	: 27°C	Ketinggian tempat	: 300-600m dpl
Kemiringan lahan	: 5-10 %	Bulan basah	: 6-7 bulan
Bulan kering	: 4-5 bulan	Jenis tanah	: Pasir berdebu & lempung berpasir
Luas Wilayah	: 8815,44 Ha	Drainase	: Permanen & semi permanen

E. Pembuatan Lahan Pertanian di BP4 Wilayah III Seyegan

Pembuatan lahan dengan membuka lahan pertanian di perkarangan wilayah kantor dengan menggunakan irigasi tetes dan irigasi Sprinkler. untuk membuat lahan pertanian dengan menggunakan Polybag berisi media tanam Arang + sekam + tanah dan pupuk kandang. Dengan ketentuan yang di buat yaitu :

1. Luas Lahan : 9 x 12
2. Polybag : 258
3. Irigasi : Irigasi Sprinkler dan Irigasi Tetes
4. Komoditas yang di tanam : Cabai besar dan sawi
5. Panjang pipa : 9 meter
6. Pompa yang di gunakan : Semi Z
7. Slang drip mengeluarkan air : 2x sehari pada pagi hari dan siang hari
8. Perhitungan : 1 hari 1 liter air
9. Pancaran air irigasi sprinkler 2 stngah meter
10. Penyiramannya sudah digital
11. Jarak antar polybag : 50 x 60
12. Jarak antar baris 100 cm
13. pengeluaran air sprinkler ini untuk mandi atau membasahi tanaman 2x menurunkan jamur jamur dari embun saat stomata terbuka jadi embun turun.

Berikut dokumentasinya



Gambar 9. Sanitasi lahan yang akan digunakan



Gambar 10. Menyiapkan pipa air



Gambar 11. Mengisi polybag



Gambar 12. Memindahkannya ke lahan menyusun polybag



Gambar 13. Menyiapkan pompa aliran air



Gambar 14. Menyiapkan Bak besar untuk air



Gambar 15. Gelas pengukuran air



Gambar 16. Lahan yang sudah jadi dan tersusun rapi

Pembuatan lahan ini sangat membutuhkan waktu hampir 1 bulan pengerjaannya karna lahan yang sudah lama tidak di gunakan, lahan tersebut bekas lahan pertanian tanaman cabai juga dan tanaman hias, namun untuk irigasinya masih manual penyiraman selang air biasa. Dan kemudian di garap lagi untuk menanam tanaman sayur dengan metode yang berbrda. Dengan menggunakan alas karpet plastik karna untuk meminimalisir gulma, kemudian menggunakan Polybag dengan menggunakan irigasi tetes dan irigasi curah/sprinkler.

Metode pemberian air sistem irigasi yang dilakukan yaitu dengan adanya waktu digitasi yang sudah di atur. Pengeluaran air yang dilakukan yaitu 75ml/55 sekon.

F. Kegiatan Survei Langsung ke Petani Wilayah Seyegan dan Sekitarnya

1. Komoditas Tanaman

Kecamatan seyegan merupakan daerah dataran rendah yang memiliki komoditas tanaman Padi, Hortikultura, tanaman perkarangan, tanaman perkebunan, maupun sektor peternakan seperti :

1. Padi
2. Sawi
3. Kacang kacang
4. Cabai
5. Buah buahan
6. dan ternak sapi, ayam

Dan dalam desa Margomulyo tahun 2019 menunjukkan dari 512 hektar luas desa, 40% diantaranya yaitu sekitar 206 hektar lahan yang ada merupakan lahan per sawahan dengan irigasi teknis dan 25% diantaranya atau sekitar 133 hektar merupakan tanah perkarangan yang merupakan tanah kering/ladang .

Dan Uptd sendiri memiliki lahan khusus untuk bercocok tanam dengan menggunakan sistim irigasi tetes dan Polybag dalam polybag tersebut isi media tanam dan tanaman bibit cabai yang sudah di beli

2. Sistem Irigasi lahan pertanian kecamatan seyegan

Sistem irigasi lahan pertanian di kecamatan seyegan ada 4 yaitu

1. ada yang memakai irigasi manual dengan cara menyiramkan air ke tanaman langsung
2. ada juga beberapa petani yang sudah menggunakan irigasi tetes dan sprinkler, namun masih sedikit dan bisa di hitung petani yang menggunakan alat tersebut
3. menggunakan irigasi skunder irigasi yang langsung dari mata air dan mengalir ke lahan persawahan melalui saluran irigasi skunder.
4. Irigasi tadah hujan

Penggunaan irigasi sangatlah penting bagi tanaman, maka wajibliah memenuhi kebutuhan tanamana terhadap kebutuhan air, irigasi yang di gunakan dalam kegiatan menanam yang terdapat di BP4 dan seyegan ini menggunakan irigasi tetes dan sprinkler, merupakan salah satu usaha perbaikan pengairan pada lahan pertanian yang telah menyebabkan terjadinya perubahan dalam pola dan intensitas tanaman.

Namun ada beberapa kendala dalam masalah irigasi di sluruh kabupaten sleman karna pada bulan awal Agustus smapai dengan waktu yang tidak di tentukan bendungan aliran air di tutup, yang menyulitkan petani dalam melakukan kegiatan penyiraman tanaman. Ada beberapa petani yang yang sudah mengantisipasi dengan membuat air agar tetap mengalir merka menggunakan Irigasi tetes, ada petani yang sedang mengebor air untuk membuat sumur dan ada juga yang sudah menyiapkan tampungan air.

3. Data alat yang ada di wilayah Seyegan

Tabel 7. Keterangan data alat pertanian

No	Kecamatan	Nama Jenis Alat Pertanian						
		Traktor	Pompa Air	RMU	Threser	Combine Harvester	Hand Sprayer	Trans planter
1	Seyegan	67	54	23	41	2	462	3
2	Mlati	38	24	10	15	1	361	2
3	Tempel	67	386	23	31	1	1011	2
Total		169	464	56	87	3	1834	

Gambar 17. Alat Pertanian Wilayah Seyegan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pengembangan air irigasi untuk menunjang pertanian. System irigasi meliputi prasarana irigasi, air irigasi, manajemen irigasi, kelembagaan pengelolaan irigasi, dan sumber daya manusia. Penyediaan air irigasi adalah penentuan volume air per satuan waktu yang dialokasikan dari sumber air untuk suatu daerah irigasi yang didasarkan waktu, jumlah, dan mutu sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pertanian dan keperluan lainnya.
2. Lokasi PKL I dilaksanakan pada wilayah kerjaUPTD BP4 Wilayah III Kabupaten Sleman. Lokasi BP4 Wilayah III kabupaten Sleman ini terletak di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BP4 Wilayah III kabupaten Sleman berfungsi sebagai tempat pertemuan untuk memfasilitasi pelaksanaan Penyuluhan, Pertanian, Pangan dan Perikanan.
3. Mengikuti kegiatan kegiatan Penyuluhan bersama bapak dan ibu penyuluh di Bp4 Seyegan dengan berbagai macam penyuluhan seperti : memeberikan alat alat alsinta kepada petani, Bimtek, Penelitian, Pertemuan antar poktan (Kelompok tani) dan mengisi acara di kwt (Kelompok wanita tani)
4. Meningkatkan pengetahuan tentang kondisi, organisasi poktan dan tata kelola Irigasi sprinkler dan irigasi tetes di BPP Sayegan
5. Sisitim irigasi yang di terapkan dan di gunakan di bp4 wilayah III seyegan ini mulai berkerja pada saat jam pada pukul 07.00 WIB dan 16.00 WIB.
6. Sistem irigasi tetes membutuhkan waktu 55 sekon untuk mendapatkan air sebanyak 75 ml

B. Saran

Dengan menghadapi beberapa petani yang berbeda beda pemikiran sangatlah susah untuk memberitahu bagaimana cara menggunakan irigasi moderen dan penyiraman yang mudah, namun harus ada pertimbangan untuk kita sebagai mahasiwa bagaimana cara untuk menerapkanya kepada kelompok kelompok tani tersebut.

Contohnya seperti kita harus mengaplikasikanya terlebih dahulu kepada merka agar merka melihat apakah irigasi tersebut cocok untuk mereka aplikasikan ke lahan pertanian.

Semoga kedepanya petani petani di indonesia sudah mnggunakan irigasi yang moderen sperti cntohnya

1. Irigasi sprinkler
2. Irigasi tetes yang menggunakan mikrokontroler
3. Menanam dengan menggunakan hidroponik

Sehingga petani tidak susah payah untuk menyiram lahan dengan cara manual dan mengabiskan waktu maupun tenaga.

DAFTAR PUSTAKA


- Budi Kartiwa, N. H. (2013). Pengelolaan Sumberdaya Air. In B. P. Pertanian, *Kalender Tanam Terpadu* (p. 280). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Bustomi. (2000). Pengelolaan Sumberdaya Air. In B. P. Pertanian, *Kalender Tanam Terpadu* (p. 280). Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Dadang Ridwan, A. B. (2014). DESAIN JARINGAN IRIGASI MIKRO JENIS MINI SPRINKLER. *Jurnal Irigasi – Vol. 9, No. 2, 97*.
- Gunadarma, U. (n.d.). *Irigasi dan Bangunan Air*. Jakarta: Gunadarma.
- Kejuruan, D. P. (2013). *Irigasi dan Drainase*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sudjawadi. (1990). Pengelolaan Sumberdaya Air. In B. P. Pertanian, *Kalender Tanam Terpadu* (p. 278). Jakarta: Kementerian Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Rahmi Fauziah, A. D. (2016). Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum*.L) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi pada pada berbagai frekuensi dan volume. *J. Hort. Indonesia 7(1), 2*.


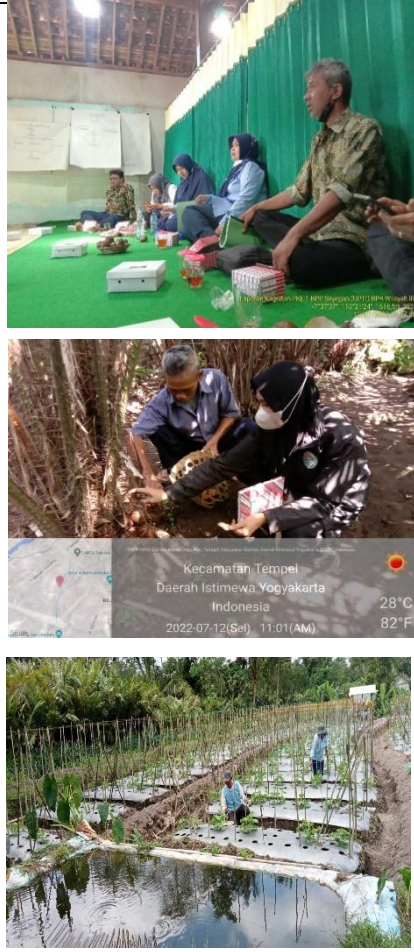

LAMPIRAN

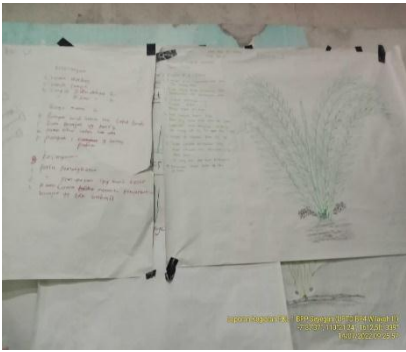




Lampiran 1. Jurnal Harian (Logbook) kegiatan PKL 1





JURNAL HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) I POLITEKNIK ENJINERING PERTANIAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2021/2022





Nama : Intan Agus Pratiwi
NIM : 07.15.20.035
Lokasi PKL : BPP Sayegan, kab. Slemana Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



No .	Hari/ Tanggal	Foto Kegiatan	Keterangan	Paraf Pembimbing Eksternal
1.	Senin, 11 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan kegiatan apel pagi bersama pegawai dan kepala UPTD BP4 Wilayah III kab. Sleman 2. Selanjutnya kami diarahkan untuk masuk ke ruangan yaitu AOR untuk mengikuti kegiatan rapat rutin mingguan, sekaligus menyambut mahasiswa pepi dan perkenalan kepada pegawai, staf dan kepala uptd 3. Selanjutnya bapak Tri mengajak kami untuk melihat-lihat ruangan kerja yang ada pada UPTD BP4 Wilayah III tersebut 4. Melakukan wawancara kepada bapak kepala UPTD terkait profil dan sejarah singkat tentang UPTD BP4 Wilayah III kab. Sleman 5. Kemudian melakukan kegiatan pembinaan kelompok tani di desa sumber makmur konteng 	







			<p>kelurahan sumberadi dan pemberian alat pertanian berupa pompa dan dana BKK dengan di dampingi penyuluh ibu saraswati selaku penyuluh BP4</p>	
2.	<p>Selasa, 12 Juli 2022</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan penuluhan kepada poktan di Desa 2. Melakukan kegiatan membantu petani dengan memanen buah salak di salah satu kebun petani di wilayah Tempel 3. Mengikuti kegiatan pak eri selaku penyuluh BP4 dengan mengajak melihat cara perawatan tanaman buah semangka serta melihat aliran irigasi penyiraman petani di lahan tersebut masih menyiram secara manual dengan cara menyiram tanaman tersebut menggunakan ember dan gayung dri irigasi tampung yang merka buat di sekitar area lahan tersebut 	
3.	<p>Rabu, 13 Juli 2022</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan bimbingan teknis IPW (Identifikasi Potensi Wilayah) yang di sampaikan oleh bapak sukadi selaku dosen Polbangtan YOMA 2. Selanjutnya kegiatan disin dengan ibu dari dinas pertanian dengan memberi materi cara pengisian laporan penyuluh 	







<p>4.</p>	<p>Kamis, 14 Juli 2022</p>	  	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pertemuan dengan kelompok tani dengan kelompok lahan salak masing masing dan membuat seketsa gambar salak di kertas karton dan setelah selesai per kelompok tani akan menjelaskan hasil selama pengamatan/pengujian yang di lakukan oleh dinas pertanian kemudian penutupan kegiatan 2. Selanjutnya berpindah tempat yaitu ke Teras Ponik Shop dengan melihat cara perawatan dan penyiraman irigasi pada Green House tersebut dan mewawancarai petani yang merawat tanaman Hidroponik tersebut. 3. Selanjutnya melukan survei saluran irigasi untuk pengairan sawah dengan ketebalan irigasi 25 cm dengan p : 112 cm 	
<p>5.</p>	<p>Jumat, 15 juli 2022</p>	 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pagi hari melakukan kegiatan jalan bersama menyusuri desa belakang BP4 bersama seluruh penyuluh dan Kepala BP4 2. terdapat saluran irigasi skunder yang mengalir langsung ke sawah 3. dan dilanjutkan dengan makan bersama di kantor 	



			BP4	
6.	Sabtu, 16 Juli 2022	-	Mealkukan kegiatan mengerjakan laporan	
7.	Minggu, 17 Juli 2022	-	Mealkukan kegiatan mengerjakan laporan	
8.	Senin, 18 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan survei irigasi tersier yang di biayai oleh dinas bersama Pak subi selaku penyuluh BP4 dengan melihat Finishing pembuatan irigasi tersier air yang menalir langsung ke lahan sawah. 2. selanjutnya mengikuti survei melihat pembuatan sumur BOR yang di lakukan di sekitar area swah di desa Margodadi, dengan kedalama sumur 15m 	
9.	Selasa, 19 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan sanitasi lahan yang akan dibuat untuk lahan tanaman sayur dengan menggunakan irigasi tetes bersama penyuluh pak eri dan pak heru 	
10.	Rabu, 20 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan 3 tempat bersama pak Eri selaku Penyuluh pertanian dengan melihat dan belajar cara pengepackan buah salak dari panen hingga siap di jual di “ Asosiasi Petani Salak Sleman” PRIMA SEMBADA 	

			<ol style="list-style-type: none"> Selanjutnya melihat tanaman bawang merah apakah sudah siap di panen atau belum serta melihat irigasi lahan bawang tersebut ternyata petani masih menggunakan penyiraman manual Selanjutnya membeli bibit tanaman cabai untuk di tanam di lahan BP4 	
11.	Kamis, 21 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengisi pot gantung dengan tanah + sekam + arang + dan pupuk kandang 	
12.	Jumat, 22 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> melakukan kegiatan sanitasi lahan di BP4 dan melanjutkan kegiatan mengisi wol pranter bag 	
13.	Sabtu 23 Juli 2022	-	Mealkukan kegiatan mengerjakan laporan	
14.	Minggu, 24 Juli 2022	-	Mealkukan kegiatan mengerjakan laporan	
15.	Senin, 25 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> Seperti biasa mealkukan kegiatan apel pagi Melanjutkan kegiatan rapt rutin setiap hari senin di ruangan AOR bersama seluruh pegawai dan kepala 	

			<p>BP4</p> <p>3. selanjtnya mengikuti kegiatan mengikuti seminar hasil penelitian anak ugm bersama KWT margodadi dan membantu KWT mempacking Telur ayam yang akan di jual</p>	
16.	Selasa, 26 Juli 2022		<p>1. pada pagi hari masih melanjutkan kegiatan membuat irigasi tetes menggunakan pipa</p> <p>2. pada pagi hari mengikuti penyemprotan di lahan sawah bersama petani</p> <p>3. melakukan kegiatan pemanenan cabai membantu kegiatan petani</p> <p>4. selanjutnya mengendarai combine membantu petani memanen padi di sawah</p> <p>5. Mengikuti kegiatan BIMTEK tentang pemanfaatan perkarangan rumah bersama KWT desa</p>	
17.	Rabu, 27 Juli 2022		1. menyemai tanaman sawi untuk persiapan tanam di	

			<p>lahan</p> <ol style="list-style-type: none"> melakukan kegiatan persiapan pipa dan melanjutkan kegiatan membersihkan pipa dan memasang wol pranter bag mengikuti kegiatan makan makan Bersama penyuluh pak heru dan pak kepala UPTD pak rabani 	
18.	Kamis, 28 Juli 2022	-	Mealkukan kegiatan mengerjakan laporan	
19.	Jumat, 29 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan membantu petani panen padi bersama penyuluh pertanian Bp4 	
20	Sabtu, 30 Juli 2022	  	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan melihat ternak ayam dari induk ayam bertelur sampai menetas menjadi ayam kecil anakan Selanjutnya melakukan kegiatan pertemuan Bersama petani yang bergotong royong mengerjakan irigasi yang sudah di biayai oleh dinas 	
21	Minggu, 31 Juli 2022		<ol style="list-style-type: none"> Pada hari minggu saya melakukan kegiatan untuk mengisi waktu libur mengerjakan kegiatan memasukan media tanam dalam polybag dan Menyusun Polybag 	

				
22	Senin, 1 Agustus 2022	   	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan aktifitas seperti biasanya yaitu apel pagi Bersama kepla uptd dan penyuluh Bp4 Selanjutnya masuk ke ruang AOR Bersama dan mahasiswa TAP memaparkan ap aitu tentang irigasi dan tata Kelola air Selanjutnya melakukan penyuluhan bersma pak Saiful dan saya mengisi acara tersebut dengan menjelaskan bagaimana cara membuat vertikultur dan berbagi pengalaman sedikit tentang hidroponik kepada KWT mekar di kec. Melati II Selanjutnya melakukan kegiatan mengikuti kegiatan pengukuran saluran irigasi yang akan di bangun 	
23	Selasa 2 Agustus 2022		<ol style="list-style-type: none"> Menjenguk salah satu teman kami mahasiwa pepi Nasywa yang sakit Bersama ibu bapak penyuluh Bp4 seyegan dan teman teman pepi 	
24	Rabu, 3 Agustus		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan membantu petani 	

	2022		<p>memasang mulsa diatas bedengan dengan Panjang bedengan 15m untuk persiapan menanam bawang merah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti penyuluhan kepada petani dan petani berkonsultasi bagaimana cara memasang drip irrigation pada bedengan di Bp4 wilayah VII 3. Meninjau langsung ke lokasi yang akan di pasang selang drip irrigation 4. Selanjutnya melakukan kegiatan makan Bersama 	
25	Kamis, 4 Agustus 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli alat alat untuk woltrnferbag untuk melanjutkan menanam dan membeli benih 2. Mempersiapkan polybag yang akan di tanam dan akan di pindahkan ke lahan 	
26	Jumat, 5 Agustus		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Snack untuk 	

	2022		<p>persiapan pamitan dari PKL 1 Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia bersama di ruang aor oleh seluruh pegawai UPTD BP4 Wilayah III</p>	
--	------	---	---	--

Sleman2022

Intan Agus Pratiwi
 NIM. 07.15.20.035

Lampiran 3. Blanko Penilaian Proposal PKL 1

**PENILAIAN PROPOSAL PKL 1
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : **Intan Agus Pratiwi**
NIM : **07.15.20.035**
Pembimbing Internal : **1. Dr. Adi Prayoga, SP., MP**
2. IR. Heri Suliyanto, MBA

No.	Unsur	Nilai (60-100)	Bobot	Nilai Terlimbang
1.	Usulan subjek kegiatan (proposal)	20%
2.	Rencana Kerja	20%
3.	Metode Pelaksanaan PKL 1	10%
4.	Format Penulisan	25%
5.	Isi Keseluruhan Proposal	25%
Total		100%
Nilai mutu	

Tangerang, 2022
Dosen Pembimbing

(.....)
NIP.

Lampiran 4. Penilaian Pelaksanaan PKL 1 Pembimbing Eksternal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

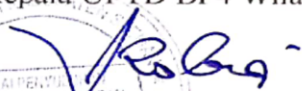
JALAN SINARMAS BOULEVARD, PAGEDANGAN, TANGERANG BANTEN e-Mail : pepi serpong@pertanian.go.id

NILAI PELAKSANAAN PKL I
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022


Nama : Irzan Agus Pratiwi
NIM : 07.15.20.035
Program Studi : Tata Air Pertanian
Lokasi PKL I : UPTD BPA Wilayah II)

No.	Unsur Yang Dinilai	Nilai
1	Kedisiplinan *)	95
2	Kreatifitas *)	93
3	Kemampuan Profesional *)	92
4	Hubungan dengan rekan kerja/ Kerjasama *)	94
5	Tanggung Jawab *)	85
Jumlah		459
Rata-Rata		91,8

Mengetahui,
Kepala UPTD BP4 Wilayah III


(Muhamad Robani, S.TP.)
NIP. 19701103 1990031001

Pembimbing Eksternal


(V. Eri Adhi Sulistyana)
NIP. 19720126 2021211001

Keterangan

- *) Nilai dari materi yang ditempuh sesuai dengan materi PKL
- 80 – 100 = Sempurna
 - 76 – 79 = Sangat Baik
 - 70 – 75 = Baik
 - 66 – 69 = Cukup Baik
 - 60 – 65 = Cukup
 - 45 – 59 = Kurang
 - < 45 = Sangat Kurang

Lampiran 7. Blanko Nilai Akhir PKL 1

NILAI AKHIR PKL 1
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama : Intan Agus Pratiwi
NIM : 07.15.20.035
Program Studi : Tata Air Pertanian
Pembimbing Internal : 1. Dr. Adi Prayoga, SP., MP
2. IR. Heri Suliyanto, MBA

No.	Nama Pembimbing	Nilai Akhir PKL 1				Nilai Jadi (100%)
		Proposal (10%)	Praktik Lapangan (40%)	Laporan PKL 1 (30%)	Ujian PKL 1 (30%)	

Ket : (20% dari nilai akhir)

Tangerang, 2022
Ketua Panitia PKL 1.

(.....)
NIP.